Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran

Abdoel Gafar[1]

Abstract

The developement of information and communication technology (ICT) has changed our way of looking at things including teaching media. This article discusses the advantages and disadvantages of using internet in teaching and learning process.

Key word: Internet, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan pesat, sehingga hal ini mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi yang lain diantaranya melalui jaringan internet.

Salah satu bidang yang mendapat dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih bermakna. Teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga mutu pendidikan seiring dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan lain-lain. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehinggga mendapatkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi, karena tidak terfokus pada teks dari buku. Kemampuan teknologi multimedia yang telah terhubung internet akan semakin menambah kemudahan dalam mendapatkan informasi untuk kepentingan pembelajaran.

Gerakan reformasi telah berjalan hampir 10 tahun. Sementara itu pula dunia terus berubah dengan berbagai tantangan dan peluang yang mengharuskan bangsa Indonesia untuk mengambil sikap yang tegas. Salah satu upaya yang sangat strategis untuk membawa masyarakat dan bangsa Indonesia ke tengah-tengah persaingan global ialah meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia.

Salah satu upaya ialah melalui program pendidikan dengan memberdayakan media pembelajaran yang berteknologi. Secara umum teknologi pendidikan diartikan sebagai media

[1] Dosen Tetap Yayasan FKIP Universitas Batanghari

yang lahir dari revolusi teknologi yaitu pemanfaatan komputer dan pengajaran berprogram (programmet instruction).

Perkembangan teknologi komunikasi informasi harus diakui memberikan paradigma baru yang mengubah keseluruhan cara pandang kita tentang berbagai masalah dan persoalan yang ada di muka bumi ini termasuk di dalamnya cara pandang penggunaan media baru dalam proses pembelajaran. Perubahan paradigma ini juga mempengaruhi media pembelajaran, yaitu digunakannya teknologi internet seperti mailing list, e-mail, maupun blog yang di berbagai negara digunakan sebagai sarana efektif untuk berkomunikasi dan tukar-menukar pendapat. Adanya Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya. Berapa banyak perpustakaan di Indonesia, dan bagaimana kualitasnya? Adanya Internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dan tempat lain. Mekanisme akses perpustakaan dapat dilakukan dengan menggunakan program khusus (biasanya menggunakan standar Z39.50, seperti WAIS), aplikasi telnet atau melalui web browser (*Netscape dan Internet Explorer*). Sudah banyak cerita tentang pertolongan Internet dalam penelitian, tugas akhir dan proses pembelajaran. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar, guru dan dosen dapat dilakukan melalui Internet. Tanpa adanya internet banyak tugas akhir dan thesis yang mungkin membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk diselesaikan.

Kerjasama antar pakar, guru, dosen dan juga dengan mahasiswa yang letaknya berjauhan secara fisik dapat dilakukan dengan lebih mudah. Dahulu, seseorang harus berkelana atau berjalan jauh untuk menemui seorang pakar untuk mendiskusikan sebuah masalah. Saat ini dapat dilakukan dari rumah dengan mengirimkan email. Makalah dan penelitian dapat dilakukan dengan saling tukar menukar data melalui internet, via email, ataupun dengan menggunakan mekanisme *file sharring*. Bayangkan apabila seorang mahasiswa di Irian dapat berdiskusi masalah kedokteran dengan seoran pakar di universitas terkemuka di pulau Jawa. Mahasiswa dimanapun di Indonesia dapat mengakses pakar atau dosen yang terbaik di Indonesia dan bahkan di dunia. Batasan geografis bukan menjadi masalah lagi. Rumusan masalah yang dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah yang dimaksud dengan internet sebagai media baru dalam pembelajaran. 2. Apakah kelebihan dan kekurangan internet sebagai media baru dalam pembelajaran. 3. Bagaimanakah hubungan internet dengan pembelajaran. Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui konsep internet sebagai media baru dalam pembelajaran. 2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan internet sebagai media baru dalam pembelajaran. 3. Untuk mengetahui hubungan internet dengan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Konsep Internet sebagai Media Baru dalam Pembelajaran

Adapun Pengertian internet menurut Mac Bride (1997) via (www.indoskripsi.com/) diungkapkan sebagai berikut: Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi. Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial, serta sukarelawan. Selanjutnya http://members-.tripod.com/octaharis/internet.html, 2008) Internet dapat diartikan sebagai jaringan kom-puter luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai kom-puter dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya infor-masi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Media baru dideskripsikan sebagai media yang mampu menayangkan konten atau informasi secara interaktif, audien dimampukan untuk menanggapi setiap informasi dengan mudah, pembaca bisa bertindak secara aktif menyampaikan informasi, dan pembaca dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan pembaca atau anggota lainnya.

Istilah "media baru" ini sering dimunculkan untuk menyebut aplikasi Web 2.0. Aplikasi Web 2.0 juga identik dengan konten digital yang dapat didistribusikan secara masif dan interaktif melalui internet. Konten internet yang berupa gabungan berbagai jenis media, teks, gambar, suara, dan video, ditambah dengan kemampuan interaktifnya mengalah-kan kemampuan segenap media yang pernah ada. Kelebihannya ditambah dengan keberadaan arsip yang bisa diakses setiap saat. Pengakses internet dapat melihat berita atau artikel yang ditayangkan bertahun-tahun sebelumnya.

Kekuatan utama yang merupakan revolusi dalam media baru adalah interaktifitas. Pembaca dengan segera bisa memberikan komentar atau umpan balik pada setiap artikel yang dibacanya. Pembaca tidak lagi pasif, kini saatnya mereka juga bisa secara langsung mengirimkan artikelnya (beberapa jenis media langsung menayangkan tanpa editing) new media, web 2.0

Selanjutnya praktik-praktik kesenian yang mengacu pada aplikasi-aplikasi teknologi spesifik, terutama media digital disebut *'new media'* yang tidak lain merupakan *'digital media'*. Lebih jauh, istilah seni media baru ialah pelabelan terhadap kecenderungan genre seni yang menggunakan perangkat teknologi kamera (*foto dan film*), internet, komputer, video, dan berbagai turunannya yang berbasis teknologi digital. Meskipun begitu, ada pula praktik teknologi analog yang lalu dialih-ubah ke bentuk digital.

Jadi, seni media baru bukanlah 'medium lama' dalam konteks 'material' yang lantas digantikan dengan yang baru. Modus seni media baru memanfaatkan perangkat inovasi teknologi, terutama sekarang teknologi digital untuk larut di dalamnya, membongkar tatanan, atau mungkin pula mempermainkan kemajuan itu

semua demi ekspresi eksistensinya sendiri.

Kelebihan dan Kekurangan Internet sebagai Media Baru dalam Pembelajaran

Kelebihan dan kekurangan internet sebagai media baru dalam pembelajaran dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Harus diakui kalau media baru dalam bentuk elektronik yang lalu lalang di jaringan internet adalah sebuah media informasi masa depan. Harus diakui juga kalau media baru ini memiliki footprint yang luar biasa menjangkau berbagai lapisan pembaca dari berbagai kelas, dan akan melampaui jumlah pembaca media tradisional.
2. Siapa saja boleh mengemukakan pendapatnya. Kita dapat berkomunikasi secara masing-masing atau secara massa yang dapat dilakukan dimana saja diseluruh dunia hanya dalam waktu beberapa detik saja.
3. Kita dapat menyebarkan (*publish*) informasi yang bisa di akses dari mana saja di seluruh dunia dalam waktu singkat.
4. Kita dapat berkomunikasi secara langsung (*real time*) melalui telepon dan unit video processing. Kita bisa melakukan "chat" melalui jaringan gratis "chat" yang sangat luas yaitu mIRC.

Bagi guru internet menawarkan beberapa kesempatan untuk diraih, antara lain:

A. Pengembangan profesional
   1. Meningkatkan pengetahuan
   2. Berbagi sumber di antara rekan sejawat/sedepartemen
   3. Bekerjasama dengan guru-guru dari luar negeri
   4. Kesempatan untuk menerbitkan/mengumumkan secara langsung hasil penelitian
   5. Mengatur komunikasi secara teratur
   6. Berpatisipasi dalam forum dengan rekan sejawat baik lokal maupun internasional.

B. Sumber bahan mengajar
   1. Mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru
   2. Bahan baku dan bahan jadi untuk segala bidang pelajaran
   3. Mengumumkan dan berbagi sumber
   4. Sangat tingginya popularitas/sangat tingginya minat untuk meningkatkan siswa lebih terfokus belajar.

C. Untuk siswa internet menawarkan kesempatan untuk;
   Belajar sendiri secara cepat:
   1. Meningkatkan pengetahuan
   2. Belajar berinteraktif
   3. Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian

   Memperkaya diri:
   1. Meningkatkan komunikasi dengan siswa lain

2. Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia.

Kemudian menurut *Commission on Instructional Technologi* 1992 via Danim (2007) mengidentifikasikan beberapa keuntungan pemanfaatan teknologi pendidikan adalah:

1. Media teknologi pendidikan membuat pendidikan lebih produktif.
2. Media teknologi pendidikan menunang pengajaran individual.
3. Media teknologi pendidikan membuat kegiatan pengajaran lebih ilmiah.
4. Media teknologi pendidikan membuat kegiatan pengajaran lebih powerful.

Selanjutnya dapat pula kita lihat kekurangan internet sebagai media baru dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebagai ajang "debat kusir" yang berkepanjangan. Ironisnya, debat ini sering kali bersembunyi atas hak anonimitas.
2. Fitnah di era digitalisasi memang menjadi sesuatu yang murah dan diumbar oleh siapa saja tanpa pembuktian yang jelas.
3. Ketersediaan infrastruktur telekomunikasi. Jaringan telepon masih belum tersedia di berbagai tempat di Indonesia. Biaya penggunaan jasa telekomunikasi juga masih mahal.
4. Sumber daya manusia masih terbatas
5. Perlu pengawasan guru dan orang tua agar siswa tidak mengakses situs-situs fornografi (Danim, 2007)

Hubungan Internet dengan Pembelajaran

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi generasi sebelumnya. Media seperti radio, televisi, video, multimedia, dan media lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan mu-tu pendidikan. Apalagi media inter-net yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media masa dan interpersonal, dan gudangnya sum-ber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menja-di media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu, Tung (dalam Isjoni, 2007:15) mengatakan bahwa setel-ah kehadiran guru dalam arti sebe-narnya, internet akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang me-miliki sumber belajar yang penting di dunia. Menurut Rahardjo, man-faat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada nara sum-ber, dan sebagai media kerja sama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *online*, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi kuliah. Akses kepada narasumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Sedang-kan sebagai media kerjasama inter-net bisa menjadi media untuk mela-kukan penelitian ber-sama atau se-macam membuat semacam makalah bersama. Penelitian di Amerika Serikat tentang pemanfaatan tek-nologi komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan di-ketahui memberikan dampak positif (Pavlik dalam Isjoni, 2005:15). Studi lainnya dilakukan *Center for Applied Special Technology* (CAST) menyebutkan bahwa

pemanfaatan internet sebagai media pendidikan menunjukkan positif terhadap hasil belajar peserta didik. Mengem-bangkan pembelajaran ber-basis web yang efektif, memer-lukan penerapan suatu pendekatan sistem dan prinsip-prinsip desain pembela-jaran.

Aplikasi E-Learning di Sekolah

E-Learning adalah proses belajar mengajar yang dibantu oleh komputer. Proses yang paling mudah adalah dengan menggunakan web server, dan menjalankan aplikasi E-Learning tersebut melalui web. Dengan melalui web, kita praktis tidak perlu mengo-nfigurasi terlalu banyak disisi peng-guna. Salah satu software paling me-narik yang saat ini banyak digunakan untuk E-Learning adalah moodle, yang bisa didownload di alamat http-://www.moodle.org.

Moodle dapat diambil secara cu-ma-cuma karena merupakan software opensource di bawah lisensi GNU-/GPL. Moodle membutuhkan GD Lib-rary untuk menggambarkan grafiknya. GD Library dapat di download di alamat http://www.boutell.com/gd/http/gd-2.0.33.tar.gz.

Agar lebih mudah, *moodle* dapat diinstall melalui tampilan web dengan cara akses ke alamat http://ip-address-web/install.php atau http://ip-add-ress/subfolder/install.php. Sebagai contoh akses ke alamat http:/-/localhost/moodle/install.php.

Manual singkat mengenai cara installasi, kebutuhan paket dependensi, dan langkah pengkonfigurasian moo-dle dapat dibaca di http://www-.moodle.org > Documentation > Administrator Document > Installation Quickstart.

Memulai Konsep E-Learning di Se-kolah

Beberapa kebutuhan dasar untuk membangun teknologi pembelajaran secara E-Learning di sekolah, yaitu :

1. Perangkat Komputer

Perangkat komputer harus ters-edia di sekolah, apabila software merupakan kendala, kita bisa memakai sistem operasi berbasis LINUX beserta aplikasinya yang gratis dan opensource dibawah lisensi GNU/GPL. Bahkan, kita perlu mengacungi jempol pada pemerintah yang akhir - akhir ini gencar menyumbang komputer bagi sekolah - sekolah.

2. Jaringan Komputer, Baik Kabel maupun WiFi

Agar perangkat komputer men-jadi lebih efisien untuk menerapkan teknologi pembelajaran E-learning, kita terlebih dahulu harus membangun jaringan intranet di sekolah. Kita bisa membangun jaringan komputer dengan kabel melalui topologi "star", atau bahkan yang sekarang sedang trend adalah membangun jaringan komputer dengan terknologi WiFi.

3. Software Aplikasi E-Learning

Banyak sekali software yang tersedia, sekali lagi apabila mahalnya software aplikasi yang menjadi kendala, kita bisa memakai software berbasis LINUX yang gratis. Apalagi Linux lebih stabil dan lebih aman dibandingkan sistem operasi lainnya yang berbayar. Dilingkungan Linux ada aplikasi E-learning yang sangat populer yaitu MOODLE, yang bisa didownload melalui situs www-.moodle.org. Moodle merupakan aplikasi E-learning yang mempunyai

interface berbasis web, jadi memudahkan bagi kita untuk mengkonfigurasinya.

Kita juga perlu membangun aplikasi Mail Server di jaringan intranet sekolah agar konsep pembelajaran E-learning dapat maksimal. Ini bisa dibilang unik, karena tugas-tugas bagi siswa dapat dikirimkan oleh gurunya melalui E-mail. Buku panduan yang bisa menunjang sebagai bahan untuk membangun konsep pembelajaran E-learning di sekolah adalah buku berjudul "Pedoman Membangun Server Linux untuk Sekolah dan UKM" karya Onno W. Purbo, yang diterbitkan oleh Dian Rakyat. Buku ini menuntun kita untuk membuat aplikasi E-learning di sekolah dengan sangat lengkap dan step by step.

4. PC Router untuk Sharing Koneksi Internet

Apabila teknologi E-learning di sekolah akan kita kembangkan menjadi lebih besar sehingga lebih efisien, kita bisa menghubungkan jaringan intranet kita ke jaringan internet. Kita bisa menghubungi provider internet seperti Telkom Speedy, untuk menghubungkan jaringan intranet sekolah kita ke dunia luar. Melalui PC Router ini kita hanya membutuhkan beberapa IP Publik yang bisa kita sewa dari provider internet, untuk kemudian kita "sharing" koneksi internet ke seluruk komputer di sekolah kita. Sehingga konsep pembelajaran E-learning di sekolah akan lebih efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Media baru dideskripsikan sebagai media yang mampu menayangkan konten atau informasi secara interaktif melalui internet yang berupa gabungan berbagai jenis media, teks, gambar, suara, dan video, ditambah dengan kemampuan interaktifnya mengalahkan kemampuan segenap media yang pernah ada.
2. Kelebihan internet sebagai media baru dalam pembelajaran adalah sebagai arsip yang dapat diakses setiap saat. Sedangkan kekurangannya dapat menimbulkan gosip yang berkepanjangan.
3. Hubungan internet dengan pembelajaran adalah membantu guru dalam menyiapkan berbagai sumber belajar atau sebagai suplemen dan komplemen yang mewakili guru sebagai sumber belajar.

Saran

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, maka diharapkan guru dan dosen dapat mengikutinya, supaya media pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony B. Perkins, dan Michael C. Perkins. 199. "*The Internet Bubble: Inside the overvalued world of high-tech stocks – and what you need to know to avoid the coming shakeout*". HarperBusiness. Buku ini menceritakan tentang saham Internet dan IT yang menjadi rebutan sehingga mahal harganya.

Eric S. Raymond. 1999. "*The Cathedral and the Bazaar: Musings on Linux and Open Source by an Accidental Revolutionary*", O'Reilly & Associates, Inc. Buku ini

bercerita tentang konsep open source dan menjelaskan kesuksesan Linux.

http://members.tripod.com/octa_haris/internet.html. Pengertian Internet.

James W. Michaels and Dirk Smillie. 2000. "Webucation: Some smart investors are betting big bucks that Peter Drucker is right about the brilliant future of online adult education," Forbes.

Sudarwan Danim. 2007. *Media Komunikasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Stephen Segaller. 1998. "*Nerds 2.0.1: A brief history of the Internet*", TV Books, L.L.C. Buku ini menceritakan awal kejadian Internet beserta tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya.

United States Government Electronic Commerce Policy http://www.ecommerce.gov

Situs web ini berisi informasi tentang electonic commerce, lengkap dengan dokumen-dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Amerika Serikat.

Tilar, H.A.R. 2001. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Reneka Cipta.